

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Pemberian ekstrak pegagan (*Centella asiatica*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kadar SGOT/AST dan SGPT/ALT pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) yang diberi gelombang elektromagnetik telepon seluler.
2. Tikus yang tidak diberi paparan elektromagnetik telepon seluler dan tidak diberi ekstrak pegagan (*Centella asiatica*) menunjukkan rerata kadar SGOT sebesar 207.83 IU/L dan SGPT sebesar 65.67 IU/L.
3. Tikus yang diberi paparan elektromagnetik telepon seluler dan tanpa pemberian ekstrak pegagan (*Centella asiatica*) menunjukkan kadar SGOT menjadi 183.17 IU/L dan SGPT sebesar 53.17 IU/L.
4. Tikus yang diberi paparan elektromagnetik telepon seluler dan ekstrak pegagan (*Centella asiatica*) dosis 125 mg/kgBB menunjukkan penurunan kadar SGOT menjadi 197.83 IU/L dan peningkatan kadar SGPT sebesar 74.33 IU/L.
5. Tikus yang diberi paparan elektromagnetik telepon seluler dan ekstrak pegagan (*Centella asiatica*) dosis 250 mg/kgBB menunjukkan kadar SGOT sebesar 149.67 IU/L dan SGPT sebesar 70.83 IU/L.
6. Tikus yang diberi paparan elektromagnetik telepon seluler dan ekstrak pegagan (*Centella asiatica*) dosis 500 mg/kgBB menunjukkan kadar

SGOT dan SGPT tertinggi dibanding kelompok lain, yaitu masing-masing sebesar 189.50 IU/L dan 80.83 IU/L.

## B. Saran

1. Perlu dilakukan pengukuran penanda stress oksidatif, seperti kadar MDA, GSH, dan SOD untuk memberikan gambaran tingkat stress oksidatif akibat paparan elektromagnetik telepon seluler dengan lebih jelas.
2. Perlu dilakukan analisis histopatologi hepar untuk mengevaluasi perubahan pada tingkat jaringan.
3. Perlu dilakukan pemeriksaan parameter fungsi hati lain seperti ALP, GGT, dan bilirubin yang diharapkan dapat memberikan gambaran fungsi dan kerusakan hati yang lebih menyeluruh.
4. Perlu dilakukan pemeriksaan dengan analisis fitokimia ekstrak pegagan, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, guna memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai komposisi dan kadar senyawa bioaktif yang terkandung di dalamnya.
5. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan pendekatan kuratif atau pemberian ekstrak pegagan (*Centella asiatica*) setelah paparan elektromagnetik diberikan untuk menggambarkan potensi pegagan (*Centella asiatica*) dalam memperbaiki kerusakan yang telah terjadi setelah paparan berlangsung.